

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Dari seluruh hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Rata-rata usia, tinggi badan, berat badan, dan IMT subjek masing-masing ialah 21.79 ± 0.21 tahun; 163.50 ± 2.03 sentimeter ; 57.30 ± 1.68 kilogram dan 21.35 ± 0.41 kg/m².
- b. Teh hijau memiliki kadar total flavonoid yang lebih tinggi yaitu 312,64 mg/100 gram dibanding teh putih yaitu 250,19 mg/100 gram.
- c. Hasil intervensi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (larutan glukosa serta seduhan teh putih) dan (larutan glukosa serta seduhan teh hijau) memiliki pola kurva kadar glukosa darah yang senada akan tetapi tinggi dari masing-masing kurva antar perlakuan berbeda. Peningkatan kurva (puncak) terjadi pada 30 menit awal dan secara perlahan turun hingga akhir waktu pengukuran glukosa darah (menit 120). Rata-rata kadar glukosa darah kelompok perlakuan (seduhan teh putih dan seduhan teh hijau) lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kemudian diantara dua perlakuan tersebut teh hijau memiliki rata-rata yang lebih rendah dengan kelompok kontrol dibanding teh putih dengan kelompok kontrol. Hasil uji ANOVA antara 3 kelompok menghasilkan ada perbedaan nyata antara ketiga kelompok kontrol, perlakuan teh putih dan teh hijau. Pada perhitungan rata-rata luas AUC, didapatkan hasil yang berbeda nyata $p=0.018$ antara 3 kelompok yaitu kelompok kontrol, kelompok perlakuan teh putih dan teh hijau.
- d. Hasil perhitungan %PKGd didapatkan bahwa pemberian seduhan teh putih 3,33 gram secara efektif dapat menurunkan kadar glukosa darah sebesar 35,74% dan pemberian seduhan teh hijau 3,33 gram dapat menurunkan kadar glukosa darah lebih besar daripada teh putih yaitu sebesar 47,05%.

V.II Saran

Penting untuk penelitian lanjutan yaitu intervensi jangka panjang demi mengetahui efektifitas seduhan teh putih juga teh hijau dengan respon glukosa darah kepada hewan coba yang diinduksi aloksan ataupun pada penderita hiperglikemia maupun penderita diabetes. Juga diperlukan analisis lebih lanjut pada kandungan senyawa lainnya untuk mengetahui kandungan merinci pada senyawa turunan flavonoid utama pada teh yaitu katekin (*Epigallocatechin galat*).